

**PENERAPAN STRATEGI LIPIRTUP BERBANTUAN MEDIA
REALITY SHOW DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENULIS CERPEN MURID KELAS IV UPT SPF SD NEGERI
KAKATUA**

Aliem Bahri¹, Andi Paida², Abdul Muhsin³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Makassar

**E-mail: ¹aliembahri@unismuh.ac.id, ²Paida@unismuh.ac.id,
³muhsinabdul@gmail.com**

Abstrak: Penelitian ini bertujuan agar para guru sekolah dasar mendapatkan bimbingan/pelatihan mengenai penerapan strategi Lipirtup berbantuan media *reality show* dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen. Sebagai alternatif sehingga guru tetap mampu melakukan proses pembelajaran dengan baik serta menjadi guru yang profesional, menjadikan guru yang kreatif dan inovatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek pada penelitian ini adalah murid kelas IV UPT SPF SD Negeri Kakatua. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi lembar keterlaksanaan pembelajaran, tes tertulis dalam bentuk uraian dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I yang tuntas secara individu dari 17 murid terdapat 7 murid atau 35%, dan 6 murid dengan atau 35% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal, dan terdapat 4 murid atau 2% belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Kemudian pada tahap Siklus II terdapat 12 murid atau 25% memenuhi (KKM) dengan kategori baik dan terdapat 5 murid atau 75% yang memenuhi KKM dengan kategori sangat baik Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil keterampilan menulis cerpen Murid di UPT SPF SD Negeri Kakatua melalui penggunaan strategi Lipirtup berbantuan media *reality show* mengalami peningkatan.

Kata kunci: Strategi Lipirtup berbantuan media *reality show*, menulis cerpen.

Abstract: This study aims to provide elementary school teachers with guidance/training on the implementation of Lipirtup strategies assisted by reality show media in improving short story writing skills. As an alternative so that teachers are still able to carry out the learning process well and become professional teachers, making teachers creative and innovative. The type of research used is classroom action research (CAR). The subjects in this study were fourth grade students of UPT SPF SD Negeri Kakatua. The instrument used in this research is the technique of observing learning implementation sheets, written tests in the form of descriptions and documentation. The data collection technique used in this research is the technique of observation, test and documentation. The results showed that in the first cycle which was completed individually from 17 students there were 7 students or 35%, and 6 students with or 35% who met the minimum completeness criteria, and there were 4 students or 2% who did not meet the minimum completeness criteria. Then at the stage of Cycle II there were 12 students or 25% fulfilled (KKM) in a good category and there were 5 students or 75% who met the KKM in a very good category. The country of Kakatua through the use of Lipirtup strategy assisted by reality show media has increased.

Keywords: Lipirtup strategy assisted reality show media, writing short stories.

Submitted on: 2021-11-30

Accepted on: 2022-02-20

PENDAHULUAN

Pada proses pembelajaran ada beberapa hal yang perlu diperhatikan salah satunya adalah strategi pembelajaran. Gerlach dan Ely (dalam Uno, 2012:1) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Menurut Kisworo (2016:121) strategi pembelajaran adalah metode atau cara yang digunakan dalam proses belajar, Hal tersebut juga sejalan dengan pernyataan Suprihatiningrum (2016:153) yang menjabarkan bahwa strategi diartikan sebagai rancangan prosedural yang memuat tindakan yang harus dilakukan guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pengajaran.

Mu'minin (dalam Eka Meirina, 2013:27-28) berpendapat bahwa strategi lipirtup merupakan salah satu strategi yang berlandaskan pada pendekatan konstruktivistik dan kontekstual. Strategi *lipirtup* merupakan langkah-langkah dalam pembelajaran menulis cerpen bagi murid. Pembelajaran menulis cerpen akan diminati murid bila dilaksanakan dengan menarik, menyenangkan, sesuai dengan situasi dunia nyata dan bermanfaat bagi murid. Oleh karena itu, guru harus dapat memilih materi dan sumber pembelajaran sesuai dengan konteks kehidupan murid, sehingga pembelajaran dapat menarik, menyenangkan, dan bermanfaat bagi murid. Secara garis besar pembelajaran menulis cerpen menggunakan strategi Lipirtup dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) li (lihat), Tahap pertama dalam pembelajaran menulis cerpen ini, murid melihat (mengamati) atau menyaksikan media *audio visual* berupa *reality show* *Si Bocah Petualang* dan *Dunia Binatang* yang telah disiapkan oleh guru. Tayangan yang diperlihatkan tentu saja disesuaikan dengan konteks kehidupan murid.
- b) pi (pilih), Dari tayangan media audiovisual *Si Bocah Petualang* yang diamati, murid disuruh memilih tema untuk dijadikan bahan penulisan cerpen. Dengan begitu materi pembelajaran disesuaikan dengan minat dan kebutuhan murid.
- c) r (renungkan), Setelah memilih topik yang menarik untuk dijadikan bahan penulisan cerpen, murid merenungkan gambaran yang terdapat dalam media vidio tersebut untuk dijadikan atau disusun menjadi sebuah karya tulis berupa cerpen.

- d) tu (tuangkan), Setelah menemukan idea tau gagasan terkait video yang telah diamati, murid mengekspresikannya atau menuangkan dalam bentuk tulisan atau cerita.
- e) p (publikasikan), karya tulis yang telah disusun atau dibuat oleh murid, selanjutnya murid mempublikasikan atau membacakan hasil tulisan berupa karya cerpen tersebut di depan kelas untuk mendapat penilaian oleh guru.

Keterampilan menulis cerpen merupakan salah satu pembelajaran yang memerlukan perhatian khusus baik oleh guru kelas atau pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan kurikulum pembelajaran. Saat ini pembelajaran menulis lebih banyak disajikan dalam bentuk teori, tidak banyak melakukan praktik menulis. Hal ini menyebabkan kurangnya kebiasaan menulis murid sehingga mereka sulit menuangkan ide mereka dalam bentuk tulisan.

Keterampilan menulis cerpen bukan hanya untuk diketahui saja melainkan dikuasai oleh murid, Kondisi ini diperburuk dengan rendahnya minat menulis murid. Pendapat tersebut diperkuat oleh pendapat Badudu (dalam Mashura, 2014:237) bahwa keterampilan menulis murid masih rendah ditandai dengan (1) frekuensi kegiatan menulis yang dilakukan oleh murid sangat rendah, (2) kualitas karya tulis murid sangat buruk, (3) rendahnya antusiasme dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia pada umumnya dan pembelajaran menulis pada khususnya, dan (4) rendahnya kreativitas murid pada saat kegiatan belajar-mengajar menulis.

Keterampilan menulis cerpen yang tidak diimbangi dengan praktik menjadi salah satu faktor kurang terampilnya murid dalam menulis. Faktor lain yang menyebabkan rendahnya keinginan murid menulis cerpen ialah strategi yang digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen karena selama ini guru hanya memberikan penjelasan cara-cara menulis cerpen secara teori tanpa adanya strategi yang digunakan untuk mendukung serta menarik perhatian murid yang sebenarnya sangat penting disuguhkan untuk meningkatkan kreativitas dan daya imajinasi murid dalam mengungkapkan perasaan ide-ide yang sebenarnya ada dalam potensi setiap murid.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana aktivitas murid dalam proses pembelajaran menulis cerpen menggunakan strategi Lipirtup berbasis media *reality show* pada murid kelas IV UPT SPF SD Negeri Kakatua, dan bagaimana hasil peningkatan

keterampilan menulis cerpen menggunakan strategi Lipirtup berbasis media *reality show* pada murid kelas IV UPT SPF SD Negeri Kakatua.

Adapun solusi yang diberikan guru SD untuk mengatasi kondisi tersebut yaitu: (1) Guru diharapkan dapat memilih strategi yang lebih menekankan pada pembelajaran langsung yang lebih konkret. (2) Memberikan pelatihan tentang penerapan strategi lipirtup berbantuan media *reality show* dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen.

Salah satu strategi pembelajaran yang mengacu pada pembelajaran menulis kreatif melalui strategi Lipirtup. Strategi ini diperkuat dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Yulianti & Sumartini: 2014) dalam menerapkan strategi Lipirtup sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis cerpen murid, hal ini dapat ditinjau dari capaian yang signifikan secara bersiklus yakni dari 21,5% atau dalam kategori sangat baik.

Oleh karena itu, dengan adanya penerapan strategi *lipirtup* adalah salah satu strategi pembelajaran yang inovatif berlandaskan pada pendekatan kontekstual. Strategi lipirtup ini dibuat untuk lebih memudahkan murid dalam belajar menulis. Sesuai dengan namanya, Lipirtup merupakan akronim dari li adalah lihat, pi adalah pilih, r adalah renungkan, tu adalah tuangkan, dan p adalah publikasikan.

Dalam hal ini guru diharapkan mampu memilih media pembelajaran yang konkret. Penerapan audio visual digunakan agar dapat merangsang ide dan gagasan murid dalam menulis cerpen. Media *audio visual* merupakan video yang menggambarkan objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah yang dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap (Kustandi dan Bambang, 2013:64).

Media *audio visual* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu video *reality show Si Bocah Petualang* dan *Dunia Binatang*, yang merupakan salah satu program televisi swasta yang mencoba menyajikan sosok anak kecil pemberani, mandiri, dan kreatif serta memiliki fungsi menghibur dan mendidik bagi para petualang atau penjelajah sejati serta ikut melestarikan cagar alam dan budaya Indonesia dan juga mengandung nilai kehidupan sehingga membantu membentuk karakteristik murid, serta memperkenalkan kepada murid mengenai alam fauna atau dunia binatang yang terdapat di Indonesia, mulai dari hewan

.....

langka, hewan yang dilindungi oleh pemerintah, serta yang dapat di budidayakan. Dengan adanya penerapan strategi lipirtup berbantuan *reality show* ini, merupakan pembaruan media pembelajaran yang sangat cocok dalam meningkatkan keterampilan menulis murid kelas IV UPT SPF SD Negeri Kakatua.

Tujuan Penelitian ini adalah agar para guru sekolah dasar mendapatkan bimbingan/pelatihan mengenai penerapan strategi *lipirtup* berbantuan media *reality show* dalam meningkatkan keterampilan menulis cepen. Sebagai alternatif sehingga guru tetap mampu melakukan proses pembelajaran dengan baik serta menjadi guru yang profesional, menjadikan guru yang kreatif dan inovatif. Oleh karena itu di masa pandemi *covid-19* Pembelajaran jarak jauh merupakan cara yang paling ampuh agar proses pembelajaran dapat tetap berjalan dengan memanfaatkan media *reality show* yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Arikunto (2013) menjelaskan bahwa secara umum, ada empat tahapan prosedur penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada murid kelas IV UPT SPF SD Negeri Kakatua. Faktor yang diteliti yaitu penerapan strategi *lipirtup* berbantuan media *reality show* dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen murid kelas IV UPT SPF SD Negeri Kakatua. Subjek pada penelitian ini adalah murid kelas IV UPT SPF SD Negeri Kakatua. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Teknik observasi, lembar keterlaksanaan pembelajaran, tes tertulis dalam bentuk uraian dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, instrument tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu: pada siklus I dan II. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik observasi, tes tertulis dalam bentuk uraian dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang ingin dicapai dalam penelitian dalam penelitian ini adalah dengan adanya penerapan Strategi Lipirtup Berbantuan Media *Reality Show* dalam Meningkatkan

Keterampilan Menulis Cerpen Murid di UPT SPF SD Negeri Kakatua dapat tercapai dan berjalan dengan baik. Penelitian kolaborasi ini dilaksanakan di kelas IV dengan jumlah murid 17 orang, yang terdiri atas 10 laki-laki dan 7 perempuan.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada bagian ini peneliti merencanakan scenario pembelajaran yang akan dilaksanakan pada proses pembelajaran di kelas. Dalam hal ini, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran mulai dari RPP, lembar keterlaksanaan pembelajaran, Materi pembelajaran dan beberapa instrument penelitian yang diperlukan dalam penelitian kolaborasi Dosen dan Guru ini. Rincian kegiatan perencanaan dapat dilihat di bawah ini.

- 1) Peneliti dan guru berdiskusi untuk menyamakan persepsi dan mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi murid dalam menulis cerpen. Kemudian, menyusun rencana tindakan yang dilakukan untuk mengatasi masalah yang ada pada pembelajaran menulis cerpen.
- 2) Peneliti dan guru merancang skenario pembelajaran menulis cerpen dan menyiapkan RPP.
- 3) Peneliti dan guru menyiapkan instrumen penelitian yang meliputi: instrumen tes, lembar pengamatan/observasi dan dokumentasi foto.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini, tindakan yang dilakukan peneliti secara garis besar adalah melaksanakan pembelajaran menulis cerpen dengan strategi Lipirtup berbantuan media *reality show*. Tindakan ini dilakukan dalam satu kali pertemuan yang terbagi atas tiga tahap yaitu tahap awal, inti, dan penutup. Pada tahap awal guru memberikan apersepsi agar murid siap mengikuti pembelajaran dengan baik. Kemudian guru mengutarakan tujuan pembelajaran dan manfaat yang diperoleh murid setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menulis cerpen.

Tahap inti pembelajaran. Kegiatan inti pembelajaran dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut: (1) peneliti bertanya jawab dengan murid mengenai cerpen, unsur-unsur cerpen, (2) murid mengamati video audiovisual *reality show* yang disediakan oleh guru sesuai dengan langkah strategi Lipirtup yaitu li (3) murid menentukan tema yang

diinginkan sesuai dengan langkah strategi Lipirtup yaitu langkah pi, (4) murid merenungkan rancangan atau ide yang akan dijadikan gagasan tulisan cerpen yang terdapat dalam video tersebut sesuai dengan langkah strategi Lipirtup yaitu langkah r, (5) murid mulai merangkai kata-kata yang telah direnungkan (6) setelah itu murid menulisnya dalam bentuk karya tulis cerpen (7) murid mempublikasikan di depan kelas atau majalah dinding sesuai dengan langkah strategi Lipirtup yaitu p, (8) peneliti memberikan penilaian.

Tahap akhir meliputi beberapa bagian, meliputi: (1) murid, guru dan peneliti menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan, (2) peneliti bersama guru dan murid mengadakan refleksi dalam proses pembelajaran (3) guru Bersama peneliti menutup pelajaran dengan memberikan nasihat kepada murid.

c. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati segala aktivitas yang dilakukan oleh murid selama proses pembelajaran menulis cerpen. Menurut (Subroto, 2017: 38-39) observasi merupakan tahap pengumpulan informasi tentang proses pembelajaran dan hasil pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Peneliti mendeskripsikan bagaimana respon murid saat pembelajaran menulis cerpen berlangsung. Setelah itu peneliti melihat hasil dari pembelajaran menulis cerpen melalui penggunaan strategi Lipirtup berbantuan media *reality show* apakah mengalami peningkatan atau tidak dalam proses pembelajaran. Adapun hasil observasi pada saat proses pembelajaran di UPT SPF SD Negeri Kakatua dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Hasil Observasi Proses Pembelajaran Menulis Cerpen Pada Siklus I

Aspek yang Dinilai	Persentase Siklus I (%)
Aktivitas Murid	70 %

Sumber: Hasil observasi olah data

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siklus I dapat dilihat pada tabel 1 bahwa murid yang mencapai nilai KKM adalah mencapai 70 %. Selanjutnya, adapun Hasil deskriptif frekuensi nilai keterampilan menulis cerpen Siklus I didistribusikan secara sederhana pada tabel dibawah ini.

Tabel 2 Deskriptif Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Cerpen Siklus I

Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
91-100	Sangat Baik	-	-
81-90	Baik	6	35%
70-80	Cukup	7	45%
≤ 70	Kurang	4	20 %
Jumlah		17	100

Sumber: Hasil deskriptif olah data Siklus I

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa murid yang mendapatkan nilai baik berjumlah 6 orang dengan presentase 35%, dan murid yang mendapatkan nilai nilai cukup berjumlah 7 orang (35%), serta murid yang mendapatkan nilai kurang adalah berjumlah 4 orang (20%).

Berdasarkan hasil observasi siklus I serta hasil penilaian maka peneliti menyusun rencana perbaikan pembelajaran menulis cerpen sehingga diharapkan keterampilan menulis cerpen melalui penerapan strategi Lipirtup berbantuan media *reality show* dapat meningkat. Sehingga nilai rata-rata yang diperoleh murid dalam menulis cerpen berhasil mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditentukan sekolah yakni 85% dari jumlah murid kelas IV memperoleh nilai sesuai rata-rata (tuntas).

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika peneliti sudah selesai melakukan tindakan, dengan melihat hasil belajar yang diperoleh murid pada tahap atau siklus sebelumnya yang apabila masih tergolong rendah atau jauh dari standar nilai KKM maka peneliti merancang implementasi tindakan pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Proses tindakan siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I. Hal-hal yang belum tepat pada siklus I diperbaiki pada siklus II. Tahap-tahap pada siklus II adalah perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut ini uraian prsedur pembelajarannya.

a. Perencanaan

Perencanaan adalah membangun sebuah rencana atau tindakan secara kritis dalam proses pembelajaran yang dijadikan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan (Subroto dkk, 2017: 38-39). Perencanaan yang dilakukan pada siklus II merupakan perbaikan dari perencanaan pada siklus I. Siklus I dapat digunakan sebagai refleksi terhadap siklus II. Siklus II digunakan untuk memperbaiki tindakan-tindakan yang masih kurang pada siklus I, sehingga pada siklus II akan terjadi peningkatan keterampilan murid dalam menulis cerpen melalui penggunaan strategi Lipirtup berbantuan media *reality show*. Adapun hal yang dilakukan yaitu pada kegiatan awal setelah mengkondisikan kelas murid, maka peneliti mengulas kembali hasil menulis cerpen siklus I kemudian memperlihatkan video pembelajaran berupa cerpen singkat kepada murid.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti dan guru untuk meningkatkan keterampilan murid dalam menulis cerpen adalah dengan perencanaan yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan merupakan perlakuan yang dilaksanakan guru sesuai dengan perencanaan yang telah disusun, Subroto dkk (2017: 38-39). Tindakan yang dilakukan peneliti secara garis besar adalah proses pembelajaran menulis cerpen dengan strategi Lipirtup. Tindakan ini dilakukan dalam satu kali pertemuan yang terbagi atas tiga tahap yaitu tahap awal, inti dan penutup.

Pada kegiatan awal : (1) peneliti mengkondisikan murid agar siap belajar, (2) peneliti mengulas kembali hasil menulis cerpen siklus I, (3) peneliti melakukan *ice breaking*. Tahap inti pembelajaran, Kegiatan inti pembelajaran dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut: (1) guru bertanya jawab dengan murid mengenai cerpen, unsur-unsur cerpen, (2) murid mengamati video *reality show* yang disediakan oleh peneliti dan guru sesuai dengan langkah strategi Lipirtup yaitu li (3) murid menentukan tema yang diinginkan sesuai dengan langkah strategi Lipirtup yaitu langkah pi, (4) murid merenungkan rancangan atau ide yang akan dijadikan gagasan tulisan cerpen yang terdapat dalam video tersebut sesuai dengan langkah strategi Lipirtup yaitu langkah r, (5) murid mulai merangkai kata-kata yang telah direnungkan (6) setelah itu murid menulisnya dalam bentuk karya tulis cerpen (7) murid mempublikasikan di depan kelas atau majalah dinding

sesuai dengan langkah strategi Lipirtup yaitu p, (8) peneliti dan guru memberikan penilaian.

Tahap akhir meliputi beberapa bagian, meliputi: (1) murid, guru dan peneliti menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan, (2) peneliti dan guru bersama murid mengadakan refleksi dalam proses pembelajaran, dan (3) peneliti menutup pelajaran dengan memberikan nasihat kepada murid agar murid giat berlatih menulis cerpen.

c. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati segala aktivitas yang dilakukan murid selama proses pembelajaran menulis cerpen. Peneliti mendeskripsikan bagaimana respon murid saat pembelajaran menulis cerpen berlangsung. Setelah itu peneliti melihat hasil dari pembelajaran menulis cerpen melalui penggunaan strategi Lipirtup berbantuan media *reality show* apakah mengalami peningkatan atau tidak dari siklus I ke siklus II. Adapun hasil observasi pada saat proses pembelajaran di UPT SPF SD Negeri Kakatua dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 Hasil Observasi Proses Pembelajaran Menulis Cerpen Pada Siklus II

Aspek yang Dinilai	Persentase Siklus II (%)
Aktivitas Murid	80 %

Sumber: Hasil Observasi Olah Data

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siklus I dapat dilihat pada tabel 3 bahwa murid yang mencapai nilai KKM adalah mencapai 80 %. Selanjutnya, adapun Hasil deskriptif frekuensi nilai keterampilan menulis cerpen Siklus II didistribusikan secara sederhana pada tabel dibawah ini.

Tabel 4 Deskriptif Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Cerpen Siklus I

Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
91-100	Sangat Baik	5	25 %
81-90	Baik	12	75%
70-80	Cukup	-	
≤ 70	Kurang	-	
Jumlah		17	100

Sumber: Hasil deskriptif olah data Siklus II

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat disimpulkan bahwa murid yang mendapatkan nilai baik berjumlah 12 orang dengan presentase 75%, dan murid yang mendapatkan nilai nilai sangat baik berjumlah 5 orang (25%). Pada tabel di atas, dapat dilihat dengan jelas perbandingan nilai dari siklus I ke siklus II. Dengan adanya penerapan strategi pembelajaran lipirtup berbantuan media *reality show*, sangat membantu guru dan murid dalam proses pembelajaran.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan atau meninjau kembali kegiatan yang sudah dilakukan, apakah kegiatan tersebut mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya atau tidak (Subroto dkk, 2017: 38-39). Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika peneliti sudah selesai melakukan tindakan pada siklus II. Peneliti melakukan evaluasi pada pembelajaran menulis cerpen di siklus II.

Berdasarkan hasil observasi penelitian pada setiap siklus, penerapan strategi Lipirtup berbantuan media *reality show* dapat meningkatkan proses pembelajaran menulis cerpen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5 Peningkatan Hasil Observasi Proses Pembelajaran Menulis Cerpen Pada Siklus I dan Siklus II

Aspek yang Dinilai	Persentase (%)	
	Siklus I	Siklus II
Aktivitas murid	70%	80%

Sumber: Hasil Observasi Olah Data Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel 5 di atas, adapun hasil persentase hasil observasi aktivitas murid dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan. Pada siklus I persentase hasil observasi murid sebesar 70% (Cukup) sedangkan pada siklus II persentase hasil observasi murid sebesar 80% (Baik). Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan Penerapan strategi lipirtup berbantuan media *reality show* dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen murid kelas IV UPT SPF SD Negeri Kakatua.

Strategi ini diperkuat dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Yulianti & Sumartini: 2014) dalam menerapkan strategi Lipirtup sebagai upaya meningkatkan

keterampilan menulis cerpen murid, hal ini dapat ditinjau dari capaian yang signifikan secara bersiklus yakni dari 21,5% atau dalam kategori sangat baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penerapan strategi lipirtup dengan berbantuan reality show dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada murid kelas IV UPT SPF SD Negeri Kakatua. Dengan adanya penerapan strategi lipirtup berbantuan *reality show*, 1) murid lebih mudah dalam belajar, meskipun berada dalam masa pandemi seperti sekarang, 2) murid mampu mempelajari unsur-unsur cerpen dengan baik, 3) ciri-ciri cerpen, 4) tata cara penggunaan bahasa, serta murid mampu membuat cerita pendek (cerpen) sendiri dengan mencerminkan kehidupan sehari-hari. Hasil Peningkatan keterampilan menulis cerpen ditunjukkan dengan nilai rata-rata keterampilan menulis cerita pendek murid pada siklus I sebesar 70% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 80% sehingga mengalami peningkatan yang sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Anas Sudijono 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Amstrong, Thomas. 2014. *Kecerdasan Jamak Dalam Membaca Dan Menulis*, Jakarta: Indeks
- Azhar Arsyad. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Gerlach, V.G dan Ely, D.F. 2012. *Teaching and Media. A Systematic Approach. Englewood Cliffs: Prantice-hall*.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kisworo, M.W. 2016. *Revolusi Mengajar (pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan)*. Jakarta: Asik Generation.
- Kurniawan, Heru dan Sutardi. 2014. *Penulisan Sastra Kreatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu



- Mashura. 2012. *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Dengan Strategi Copy The Master Melalui Media Audio Visual*. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(11): 237.
- Meirina, Eka. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Strategi Lipirtup pada Siswa Kelas VIII G SMP 2 Gebog Kudus*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Mulyati, Yeti. 2007. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Poe Allan, Edgar. 2019. *The Complete Short Story Collection*. American Journal Writing with Power.
- Pujiastuti, A.U & Novi Wulandari. 2019. *Implementasi Metode Lipirtup Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Murid Sekolah Dasar Kelas IV SDN Ngino li Semanding*. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*. 5(1): 39-40.
- Sumardjo, Jakob. 2017. *Masyarakat dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Nur Cahaya.
- Suparno, dan Yunus Muhamad. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran (Teori dan Aplikasi)*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Uno, H.B. 2012. *Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Yulianti, R.A., Sumartini. 2014. *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Strategi Lipirtup Melalui Media Reality Show "My Trip My Adventure"*. Universitas Negeri Semarang.